

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Teori atau Konsep Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Mohammad Rakha Daulay, Onan Marakali Siregar	Strategi Pengelolaan Program Radio Kiss FM Medan ditengah-Tengah Keinginan Pendengar Milenial	Penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi	Metode penelitian analisis kualitatif deskriptif	Radio Kiss FM Medan menggunakan strategi SO ( <i>Strength-Opportunity</i> ),s strategi yang dilakukan menggunakan penyarannya sebagai ujung tombak untuk meraup pendengar dengan menggunakan <i>influence</i> dan pesona yang dimiliki setiap penyiar.	Strategi program yang dilakukan oleh Kiss FM Medan dinilai tepat, namun Kiss FM Medan harus memperhatikan layanan streaming yang bisa menjadi salah satu potensi penambahan pendengar. Strategi Kiss FM Medan yang mengedepankan pemilihan musik dan <i>personality</i> penyiar dinilai sesuai dengan keinginan para pendengar yang memang memilih untuk mendengarkan suatu program berdasarkan <i>playlist</i> musik yang bagus dan <i>personality</i> penyiarnya, hal ini dibuktikan dengan hasil positif yang menyatakan hampir semua pendengar menggunakan Kiss FM dan taste dari penyiar sebagai rekomendasi musik mereka.
2.	Adi Nugraha, Andi	Manajemen Produksi dan Penyiaran	Penelitian ini menggunakan	Metode Pendekatan	Sistem manajemen produksi dan	Manajemen penyiaran TVRI Maluku sejauh ini

	Alimuddin Unde	Program Lokal TVRI Stasiun Maluku Dalam Mendukung Ambon Sebagai <i>City of Music</i>	an konsep manajemen	kualitatif deskriptif	penyiaran program acara lokal TVRI Maluku sejauh ini sudah cukup memenuhi kriteria-kriteria dasar manajemen produksi dan penyiaran, terutama program yang mendukung <i>Ambon City of music</i> .	telah memenuhi kriteria dalam sebuah manajemen penyiaran baik itu dari fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan, dan pengawasan, hal itu sesuai dengan salah satu bagian manajemen yang diterapkan oleh Morissan. TVRI Maluku sebagai media informasi dan hiburan cukup berperan dalam menghasilkan program-program yang mendukung kearifan lokal
3.	Santi Susanti, Asep Suryana, Gusti Wayan Albar Nugraha	Manajemen Program <i>Reality Competition Show</i> di Televisi	Penelitian ini menggunakan konsep manajemen	Metode Pendekatan kualitatif deskriptif.	Dangdut <i>Academy</i> atau <i>D'Academy</i> merupakan program pencarian bakat atau talent search di Indosiar yang diproduksi untuk mengakomodir para penyanyi atau calon penyanyi dangdut generasi saat ini di Indonesia. <i>D'Academy</i> memiliki beberapa aspek guna memenuhi keinginan khalayak yang	Konsep program <i>D'Academy</i> dan <i>D'Star</i> memiliki beberapa kesamaan. Konsep tersebut meliputi beberapa aspek yaitu konflik, durasi, kesukaan, konsistensi, energi, timing dan tren. Keduanya melakukan proses pembentukan atau treatment yang hampir sama terhadap aspek-aspek tersebut dan hanya memiliki sedikit perbedaan yang disesuaikan dengan perbedaan inovasi yang diusung.

					menonton televisi untuk mendapatkan hiburan. Aspek tersebut diantaranya adalah: Aspek Konflik, Aspek Durasi, Aspek Kesukaan, Aspek Energi, Aspek Konsistensi, Aspek <i>Timing</i> , dan Aspek Tren	
4.	Debi Ramona, Isjoni, Azhar	Manajemen Program Pendidikan di TVRI Riau dan Kepri (Tinjauan Berdasarkan Fungsi Manajemen)	Penelitian ini menggunakan konsep manajemen	Metode Pendekatan Kualitatif deskriptif	Dalam memproduksi sebuah program pendidikan yang berkualitas agar produser dan tim manajemen membuat perencanaan yang matang dan berbeda dari program-program yang ada sebelumnya, menempatkan orang yang tepat di posisi yang tepat dan sesuai dengan skill yang dimiliki, untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi, dan agar sasaran yang ingin dicapai dapat selesai dengan baik..	Suatu organisasi televisi selalu ingin mempertahankan eksistensi dalam penyajian program-program yang berkualitas. Pelaksanaan manajemen mengindikasikan bahwa manajemen bisa dilihat dalam beberapa aspek. Yang pertama, manajemen berkaitan dengan proses. Kedua, manajemen melibatkan aspek sumber daya manusia dan materi. Pentingnya manajemen pada suatu program selalu dikaitkan dengan fungsi dari manajemen itu sendiri, yaitu : <i>Planning</i> , <i>Organizing</i> , <i>Leading</i> dan <i>Controlling</i> , dimana dalam

						proses kerja yang demikian rumit sangat memerlukan suatu pengaturan atau manajemen yang baik dalam proses kerja program tersebut.
5.	Mario Wowor, Frans Singkoh, Welly Waworundeng	Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamanga Kecamatan Tompaso	Menggunakan Teori dari George Terry mengenai fungsi-fungsi manajemen	Metode Pendekatan kualitatif deskriptif	Demi menjalankan tujuannya yakni kesejahteraan masyarakat, pemilihan program yang dapat dikerjakan oleh banyak orang dan sesuai dengan sumberdaya desa, serta BUMDes Kamang juga menganut sistem bagi hasil dalam membagi keuntungannya.	Dalam tahapan perencanaan pembentukan BUMDes didasari oleh tuntutan undang-undang desa dan sebagai bentuk penerapan dari Dana Desa. Dilihat dari tahap perencanaan didalam membuat unit-unit usaha BUMDes Desa Kamanga memperhatikan lingkungan yang ada disekitarnya sehingga program yang dibuat tidak sia-sia dan membentuk suatu unit usaha BUMDes melalui musyawarah. Hal tersebut didasari dengan kebutuhan masyarakat desa serta potensi desa. Untuk itu jenis usaha BUMDesdesa Kamanga ada 3 jenis usaha yakni Peternakan babi, gas lpg dan distributor gula pasir

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahu**

Terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu yang ditemukan dengan penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengelolaan Program Today’s Special di MNCTV Dalam Meningkatkan Penonton”.

Pada penelitian terdahulu yang pertama, persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan, yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Dan perbedaan pada kedua penelitian ini adalah obyek dan juga subyek penelitian. Penelitian terdahulu pertama, memiliki obyek penelitiannya adalah anak-anak muda atau kaum milenial sedangkan obyek penelitian ini adalah program Today’s Special dalam meningkatkan penonton, sedangkan subjek penelitian terdahulu pertama memiliki subjek penelitian Radio Kiss FM Medan, sedangkan subjek penelitian ini adalah MNCTV.

Pada penelitian terdahulu nomor dua, persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, persamaan lainnya yaitu menggunakan konsep manajemen. Namun, perbedaan pada penelitian terdahulu nomor dua dengan penelitian ini adalah terletak pada obyek dan subyek, yaitu penelitian terdahulu nomor dua adalah Ambon, dengan subyek penelitian yaitu TVRI Stasiun Maluku. Sedangkan obyek program Today’s Special dan subyek penelitian ini adalah dengan subyek MNCTV.

Pada penelitian terdahulu nomor tiga, terdapat juga persamaan dan perbedaan. Persamaan diantaranya adalah pada metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan konsep manajemen. Perbedaan yang ditemukan yaitu objek dan subjek penelitian, pada penelitian terdahulu nomor tiga, objek yang digunakan adalah Dangdut *Academy*, dengan

subjek yang digunakan yaitu Indosiar. Sedangkan penelitian ini objek penelitiannya yaitu program Today's Special, dan subyek penelitian ini adalah MNCTV.

Pada penelitian terdahulu nomor empat, terdapat juga persamaan dan perbedaan. Persamaan diantaranya adalah pada metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan konsep manajemen. Perbedaan yang ditemukan yaitu objek dan subjek penelitian, pada penelitian terdahulu nomor empat, objek yang digunakan adalah program Pendidikan, dengan subjek yang digunakan TVRI Riau dan Kepri. Sedangkan penelitian ini objek penelitiannya yaitu program Today's Special, dan subyek penelitian ini adalah MNCTV.

Pada penelitian terdahulu yang terakhir, terdapat juga persamaan dan perbedaan. Persamaan diantaranya adalah pada metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan konsep manajemen. Perbedaan yang ditemukan yaitu objek dan subjek penelitian, pada penelitian terdahulu nomor lima, objek yang digunakan adalah Badan Usaha Milik Desa, dengan subjek yang digunakan Desa Kamanga Kecamatan Tompaso. Sedangkan penelitian ini objek penelitiannya yaitu program Today's Special, dan subyek penelitian ini adalah MNCTV.

## **2.2 Teori Manajemen**

Secara umum, pengertian manajemen adalah suatu ilmu pengetahuan yang tersusun rapih guna dapat memahami bagaimana suatu kelompok atau individu

saling bekerja sama untuk dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat luas.<sup>3</sup>

Pringle, Jennings dan Longnecker juga mendefinisikan manajemen sebagai proses memperoleh dan mengkombinasikan sumber daya manusia, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu menghasilkan suatu barang atau jasa yang diinginkan dari segmen masyarakat.<sup>4</sup>

Manajemen atau sering disebut dengan pengelolaan atau tatalaksana merupakan sebuah proses dari suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian serta pengendalian. Menurut Hersey dan Blanchard (2005) manajemen diartikan sebagai seni dan ilmu dalam suatu perencanaan, pengorganisasian, pemotivasia, pengarahan dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Ada empat fungsi manajemen menurut James A.F Stoner yaitu:<sup>5</sup>

#### A. *Planning* (perencanaan)

Fungsi dari perencanaan ini mempunyai hubungan yang sangat besar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu sebuah keputusan sangatlah penting dalam sebuah perencanaan. Unsur-unsur *planning* dibagi menjadi 4, yaitu:

##### a. Identifikasi kunci masalah

Untuk mengidentifikasi kunci masalah, beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah:

---

<sup>3</sup> Dr. Riinawati, M.Pd, "Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi", Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019, hal. 12

<sup>4</sup> Morissan. Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008). Hal. 135-136

<sup>5</sup> Dr. Riinawati, M.Pd, "Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi", Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019, hal. 12

- a) Definisikan masalah secara jelas dan spesifik
- b) Cari informasi dan data yang relevan terkait masalah
- c) Analisa faktor-faktor yang menyebabkan masalah
- d) Identifikasi tanda-tanda atau gejala yang terkait dengan masalah
- e) Diskusikan dengan tim atau rekan kerja untuk memperoleh pandangan yang berbeda.
- f) Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, kunci masalah dapat teridentifikasi dan dapat diambil tindakan untuk mengatasinya.

b. Orientasi dari top manajemen

Orientasi top manajemen adalah pandangan dan arah yang ditetapkan oleh pimpinan perusahaan atau top manajemen mengenai tujuan dan sasaran bisnis yang ingin dicapai. Ini termasuk pemahaman tentang pasar, konsumen, pesaing, dan lingkungan bisnis, serta bagaimana perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dan memenuhi kebutuhan stakeholder.

Orientasi top manajemen membantu menentukan strategi dan tindakan bisnis yang sesuai, serta membantu memastikan bahwa seluruh departemen dan unit bisnis bekerja menuju tujuan yang sama.



c. Penentuan rencana organisasi

Penentuan rencana organisasi adalah proses menentukan tujuan dan strategi yang dibutuhkan untuk mencapainya dalam organisasi. Ini melibatkan identifikasi misi, visi, sasaran jangka panjang, dan aksi yang harus diambil untuk mencapainya.

Rencana organisasi membantu mengarahkan aktivitas dan memastikan bahwa semua sumber daya organisasi digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

d. Peninjauan kembali rencana yang telah dibuat

Peninjauan kembali adalah proses evaluasi terhadap suatu rencana yang sudah dibuat untuk memastikan bahwa rencana tersebut masih relevan dan sesuai dengan situasi saat ini dan untuk membuat perbaikan jika diperlukan. Ini dapat melibatkan pengumpulan informasi baru, mengevaluasi hasil dari implementasi rencana, dan membuat ajustemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam membentuk sebuah perencanaan, kita harus mengetahui langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun perencanaan. Menurut James A.

F. Stoner terdapat empat langkah dasar perencanaan:

- a) Langkah 1 : menetapkan tujuan
- b) Langkah 2 : Menjelaskan situasi saat ini
- c) Langkah 3 : Identifikasi hal-hal mendukung dan penghambat

d) Langkah 4 : mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan<sup>6</sup>

#### B. *Organizing* (pengorganisasian)

Dalam fungsi manajemen ini, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dikoordinir oleh manajer. Organizing dalam teori manajemen adalah proses menentukan dan mengorganisir sumber daya perusahaan (seperti manusia, keuangan, material, dan teknologi) untuk mencapai tujuan perusahaan. Ini melibatkan pembagian kerja, pengaturan hubungan kerja, pembagian tanggung jawab, dan pengelolaan sumber daya untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan.

#### C. *Leading* (Memimpin)

Suatu kemampuan untuk menarik seseorang untuk bekerja sama dalam rangka mewujudkan tujuan sebuah organisasi. Seorang pemimpin atau orang yang memimpin biasanya akan mengarahkan atau memberi tugas kepada bawahannya dalam melaksanakan tugas tertentu. Namun pemimpin atau biasa disebut dengan manajer akan membantu bawahannya bekerja dengan baik guna terlaksananya tujuan organisasi.

#### D. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan merupakan bentuk sebuah tindakan atau kegiatan untuk menjamin sebuah tujuan atau rencana dapat diwujudkan sebagaimana tujuan tersebut terencana dan dapat efektif. Pengawasan juga bertujuan agar berjalan terarah dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

---

<sup>6</sup> Irham Fahmi, Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi (Bandung: Alfabeta 2018), hal 20

Pengawasan adalah proses memantau dan mengevaluasi kinerja anggota tim dan tugas-tugas tertentu untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai. Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh seorang pemimpin meliputi:

- a) Menetapkan standar kinerja: menentukan standar kinerja dan kriteria yang harus dicapai oleh anggota tim.
- b) Memantau kinerja: memantau dan mengevaluasi kinerja anggota tim secara teratur untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar kinerja yang ditetapkan.
- c) Mengidentifikasi masalah: mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang mungkin terjadi dalam kinerja anggota tim.
- d) Memberikan umpan balik: memberikan umpan balik yang berguna dan membantu anggota tim untuk meningkatkan kinerja mereka.
- e) Menyediakan bimbingan dan pelatihan: membantu menyediakan bimbingan dan pelatihan untuk membantu anggota tim meningkatkan keterampilan dan mencapai potensi mereka.
- f) Mengembangkan sistem pengawasan: mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengawasan yang efektif dan efisien untuk memantau dan mengevaluasi kinerja anggota tim.
- g) Melaporkan hasil: melaporkan hasil pengawasan kepada pihak berwenang dan membuat rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan

Jika sudah memenuhi standar, maka tujuan atau rencana tersebut sudah tercapai. Sedangkan jika belum tercapai, maka akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui apa saja kendala-kendala dalam suatu kegiatan.

### 2.3 Strategi

Strategi merupakan kata yang berasal dari bahas Yunani yaitu “stratos” artinya tentara dan “agein” artinya pemimpin yang menunggu, disatukan menjadi memimpin tentara. Dari kata inimuncullah kata strategi yang artinya memimpin tentara pada tingkat atas.<sup>7</sup>

Martin-Anderson merumuskan strategi adalah seni di mana membutuhkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan. Jadi strategi merupakan berpikir dan rencana yang digunakan untuk menjalankan suatu kegiatan yang pada akhirnya ingin mendapatkan tujuan yang diinginkan pada kegiatan tersebut.<sup>8</sup>

Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton membuat definisi dengan menyatakan strategi komunikasi adalah adalah kombinasi yang terbaik dar semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

---

<sup>7</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 64

<sup>8</sup> [https://www.academia.edu/40485569/BUKU\\_STRATEGI\\_KOMUNIKASI](https://www.academia.edu/40485569/BUKU_STRATEGI_KOMUNIKASI) diakses 1 Maret 2023

Dalam menangani masalah komunikasi, para perencana dihadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>9</sup>

### 2.3.1 Komponen Strategi Komunikasi

- a. Mengenali sasaran komunikasi  
Mengenali sasaran komunikasi tergantung pada tujuan komunikasi, apakah komunikasi akan sekedar mengetahui atau agar komunikasi bertindak tertentu
- b. Pemilihan media komunikasi  
Komunikator harus memilih dari beberapa media komunikasi tergantung pada tujuan yang ingin dicapai, pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang akan digunakan.
- c. Pengkajian pesan tujuan komunikasi  
Ini menentukan teknik yang harus diambil, apakah teknik informasi, persuasif atau instruksi.<sup>10</sup>

### 2.4 Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, yang berarti serangkaian usaha sejalan yang di proses secara efektif dan efisien untuk meningkatkan potensi tepat pada sasaran .George R. Terry. Berpendapat bahwa pengelolaan adalah suatu proses tertentu yang akan dilaksanakan mulai dari perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan usaha mencapai sasaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, 64.

<sup>10</sup> Effendy, *Ilmu Komunikasi...*, hal 35.

<sup>11</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012)

Berdasarkan pemaparan diatas penulis memahami bahwa dalam pengelolaan atau manajemen merupakan bentuk kerja sama sekelompok manusia yang tidak dilakukan oleh hanya satu orang yang berarti sebuah keterampilan untuk mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain. Dalam pengelolaan seharusnya diiringi dengan perencanaan yang matang terhadap langkah apa yang harus diambil kedalam rangka kegiatan pengelolaan itu sendiri.

Pengelolaan adalah proses membuat keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi atau individu. Hal ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya (baik manusia, finansial, maupun material) untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pengelolaan juga melibatkan identifikasi, prioritas, dan pencapaian tujuan organisasi. Manajer memiliki tanggung jawab untuk membuat keputusan yang tepat dan memimpin tim untuk mencapai tujuan. Dalam pengelolaan, keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pemecahan masalah sangat penting untuk memastikan kesuksesan proyek dan organisasi secara keseluruhan.

Pengelolaan yang efektif juga membutuhkan pemahaman yang baik tentang lingkungan eksternal dan bagaimana mempengaruhi faktor-faktor tersebut. Manajer harus dapat menyesuaikan strategi dan tindakan mereka berdasarkan perubahan lingkungan bisnis dan pasar.

Dalam membuat perencanaan membutuhkan penerapan prosedur yang baik, agar sesuai dengan kondisi organisasi, sehingga mampu membawa kegiatan yang rutin terlaksanakan. Kegiatan pengelolaan tersebut akan berlangsung secara terus-menerus sehingga pusat dari sistem pengelolaan tersebut mengacu pada

permasalahan yang mendasar yaitu faktor sumber daya manusia (SDM) , koordinasi dengan unit kerja yang lain belum terlaksana dengan baik.

#### 2.4.1 Fungsi Pengelolaan

Istilah fungsi sering ditemukan dalam suatu organisasi, arti fungsi sendiri yaitu suatu bagian yang memegang peranan didalam suatu organisasi, pengelolaan terdiri dari berbagai proses, dimulai dari tahapan-tahapan tertentu yang menunjang pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Menurut George R. Terry dalam Siswanto fungsi pengelolaan; perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian manajemen yang dikemukakan oleh Georjy R. Terry, fungsi manajemen atau pengelolaan adalah sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)

Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel, perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan pemilihan dengan berbagai alternatif dari tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur dan program-program.<sup>13</sup> Pada dasarnya, perencanaan adalah memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, apa (*what*) siapa (*who*) kapan (*when*) dimana (*where*) mengapa (*why*) dan bagaimana (*How*).

Jadi, perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program,

---

<sup>12</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)

<sup>13</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 3

prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

## 2. *Organizing* (pengorganisasian)

Menurut S. Prajudi Atmosudirjo, organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara kelompok orang-orang yang harus bekerja sama untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan bersama yang tertentu.<sup>14</sup>

Pengorganisasian adalah suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan, mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi.<sup>15</sup>

## 3. Penggerakan (*actuating*)

Menurut G.R Terry, penggerakan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

Penggerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, menggerakkan, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan sesuatu kegiatan khusus.<sup>16</sup>

## 4. *Controlling* (pengawasan)

Menurut G.R Terry, pengendalian adalah proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu

---

<sup>14</sup> Usman Effendi, Asas Manajemen, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 129

<sup>15</sup> Usman Effendi, Asas Manajemen, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 131

<sup>16</sup> Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah. Hal 183



pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikanperbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.<sup>17</sup>

## 2.5 Televisi

Televisi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah sistem penyiaran berupa gambar dan bunyi (suara) melalui saluran kabel, kemudian dikirim menggunakan sinyal ke angkasa menggunakan alat pengubah cahaya, menjadi listrik untuk diubahnya kembali menjadi cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar, sehingga dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan media yang dapat kita nikmati melalui audio-visual atau dapat kita lihat secara langsung dan juga dapat kita dengar.

Karena televisi memiliki aspek yaitu gambar dan suara, sehingga mampu memberikan pengaruh yang besar kepada pemirsa atau khalayak. Media televisi juga dipengaruhi beberapa faktor, antaranya yaitu pemirsa, alokasi waktu, durasi penyayangan dan cara penyampaian berita.<sup>18</sup> Televisi sangat mempengaruhi khalayak dalam menyampaikan sebuah informasi, baik positif maupun negatif.

Paul Nipkow merupakan orang yang menemukan prinsip televisi, yang berasal Jerman pada tahun 1884, kemudian baru pada tahun 1928 seseorang yang berasal dari Amerika Vladimir Zwornik yang membuat penemuan Iconoscope atau kamera tabung yang dapat menangkap gambar untuk di transfer ke sebuah kotak bernama televisi. Iconoscope ini dapat mengubah sebuah gambar dari optik kedalam sinyal

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hal 242.

<sup>18</sup> Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010, hal. 32

elektronis untuk diperkuat ke dalam gelombang radio.dengan bantuan rekannya Philo Fransworth , Zworkyn berhasil menciptakan pesawat televisi untuk pertama kalinya yang dipertunjukan di depan umum pada pertemuan, World's fair pada tahun 1939.<sup>19</sup>

Ditahun 1945 Amerika Serikat memiliki delapan stasiun televisi dan ada 8000 pesawat televisi ,dan dalam sepuluh tahun kemudian Amerika membuat stasiun televisi berkembang menjadi hampir 100 stasiun. Seluruh program yang disiarkan pada televisi awalnya cuman dapat ditayangkan melalui sistem siaran langsung (*live*). Karena pada saat itu belum ditemukan kaset penyimpanan (*videotape*). Sehingga dalam Pertunjukan opera di New York, pengisi acara televisi harus mengulang beberapa kali pertunjukannya, guna acara dapat disiarkan untuk kesempatan lain.

Pada tahun 1956, sebuah perusahaan yang bernama Ampex Corpration menemukan cara untuk mengembangkan *videotape* sebagai sarana yang efisien dan murah untuk menyimpan gambar dan suara program televisi. Hal itu membawa dampak Diawal tahun 1960 ketika itu hampir seluruh program diubah kedalam bentuk *videotape* untuk disimpan.

### **2.5.1 Karakteristik Televisi**

Karakteristik televisi memiliki 2 sudut pandang yang pertama sudut pandang umum dan sudut pandak ahli komunikasi. Sudut pandang memiliki

---

<sup>19</sup> Morissan, *Manajemen Penyiaran: Strategi Mengelolah Radio dan Televisi Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, hal. 6.

substansinya masing-masing. karakteristik televisi akan dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Televisi sebagai media *audio-visual*

Televisi memiliki karakteristik sebagai media yang menggunakan suara saja, sehingga radio disebut sebagai media *audio*. Berbeda dengan televisi selain memiliki media berupa suara televisi juga menampilkan gambar/*visual*, sehingga televisi disebut dengan sebuah media *audio-visual*.

### 2. Televisi sebagai media massa

Dalam perkembangan zaman yang sudah sangat canggih, tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada sekelompok orang yang belum bisa membaca dan menulis, sehingga media massa sangat membantu untuk mereka agar dapat mengakses bermacam-macam informasi. Sebagai media massa, televisi memiliki daya tarik tersendiri dengan para khalayak, dengan bermacam-macam audien dari banyak kalangan membuktikan bahwa televisi memiliki hubungan erat dengan kehidupan zaman ini, hal ini menyebabkan perbedaan minat untuk para audien sehingga stasiun televisi harus memahami kebutuhan audiennya.

### 3. Televisi sebagai media dokumentasi

Dengan audio visual, televisi dinilai lebih baik ketika menyiarkan tayangan berupa dokumenter, dinilai dari sisi visual pengguna televisi yang mendapatkan fungsi informasi yang rinci, tahap proses yang lebih lengkap

4. Khalayak televisi bersifat umum, luas, heterogen, anonim.

Televisi merupakan media massa yang siarannya dikonsumsi dari masyarakat luas yang terpisah dari sumber informasi, juga terpisah dengan jarak yang jauh secara geografis. Khalayak yang mengonsumsi siaran televisi tersebut disatukan oleh titik perhatian yang sama, terlibat dalam tujuan dan perilaku yang sama. Namun, individu-individu tersebut mungkin tidak saling mengetahui dan saling mengenal satu sama lain.

### 2.5.2 Program Televisi

Kata Program yang berarti acara atau rencana. Di Indonesia kata program tidak digunakan untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang berarti sebagai sebuah rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata ‘program’ lebih sering digunakan pada dunia penyiaran televisi di Indonesia dibanding kata ‘siaran’ bertujuan kepada pengertian acara.<sup>20</sup>

Program Today's Special merupakan salah satu program acara televisi yang di naungi oleh MNC TV dimana acara ini memberikan edukasi bagaimana tatacara pembuatan sebuah makanan, dari tahap pengumpulan alat dan bahan hingga proses tahap awal hingga finishing pembuatan makanan tersebut, selain membuat makanan Khas Indonesia, program ini juga membuat makanan luar negeri seperti makanan khas dari luar negeri seperti, western food, Japanese

---

<sup>20</sup> Morrison, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi mengelola Radio dan Televisi*. (Yangerang: Ramdina Prakasa, 2005), hal 199-200.

food, Korean food, Chinese food, contohnya seperti sushi, *steak*, iga bakar, aneka soup, dan lain-lain, tak hanya itu setiap hidangan yang dibuat setiap restoran yang dikunjungi selalu memiliki makanan penutup (*dessert*) yang menjadi salah satu menu yang *iconic* bagi para pengunjung restoran tersebut, acara program ini memiliki 1 host yang akan memimpin acara dari awal hingga akhir, host juga diberi kesempatan untuk dituntun dalam pembuatan makanan bersama dengan Chef dari restoran tersebut.

Kemudian setelah makanan dihidangkan, host akan mencoba hasil dari masakan yang sudah jadi, sembari mencicipi hidangan, host juga diberikan kesempatan berbincang dengan owner atau manager untuk membahas mengenai makanan dan perjalanan pembentukan restoran tersebut, tempat yang akan diliputi tak hanya berfokus kepada restoran-restoran besar, program ini juga meliputi ke cafe unik dan menarik sehingga cocok untuk kalangan anak muda yang senang beraktivitas diluar. Selain itu biasanya pada hari raya besar, program ini melakukan peliputan acara di luar negeri sebagai bentuk tema perayaan, sehingga tak hanya mengedukasi namun juga memberikan informasi dan hiburan untuk audien.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa segala hal yang ada di stasiun penyiaran demi memenuhi kebutuhan audiennya. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia terbitan Departemen Pendidikan Kebudayaan (1998), Program dalam stasiun penyiaran televisi adalah penentu audiens dimana dengan sebuah program menarik, maka akan menarik banyak audien untuk penonton simak program tersebut. Dan artinya hal tersebut otomatis berpengaruh kepada keuntungan

dan pemasukan bagi stasiun penyiaran itu. Sehingga hal ini juga berpacu pada rating yang dihasilkan dari tayangan tersebut untuk mendapatkan iklan sebanyak mungkin dan hal ini memberikan sebuah tanda keberhasilan financial untuk baik program tersebut .

Menurut Morrison jenis program dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu<sup>21</sup>

A. Program Informasi (berita)

Program informasi tidak hanya selalu membahas program berita dengan metode presenter yang membacakan berita tetapi segala bentuk kumpulan informasi seperti *talk show* (berbincang). Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu berita:

d. Keras (*Hard news*) dan (*soft news*).

Berita keras merupakan informasi penting yang harus segera diangkat dan segera ditayangkan guna informasi dapat disebar untuk diketahui oleh khalayak secepatnya. Berita keras dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

e. *Straight News*

Merupakan bentuk berita singkat dengan mengemas informasi terpenting saja yang mencakup 5w+1H (*who, what, where, when, why* dan *how*) kedalam sebuah peristiwa yang disiarkan.

---

<sup>21</sup> Morrison, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi mengelola Radio dan Televisi*. (Yangerang: Ramdina Prakasa, 2005), h. 207-208.

e. *Feature*

Merupakan berita ringan yang menarik dengan cara mengemas berita menjadi informasi yang lucu dan unik untuk ditayangkan di akhir program acara agar menimbulkan rasa kagum bagi para khalayak

f. *Soft news*

Merupakan informasi penting yang menarik dan disampaikan secara mendalam akan tetapi soft news adalah informasi yang bersifat tidak harus segera ditayangkan.

g. Program hiburan (*entertainment*)

Program hiburan adalah bentuk siaran yang dibuat untuk menghibur audience, umumnya program ini dikemas dalam berbagai bentuk seperti musik, cerita, dan permainan.

Program ini terbagi menjadi beberapa kategori hiburan yaitu drama, musik, permainan, pertunjukan. Biasanya kategori program drama.

### **2.5.3 Proses Produksi Program Televisi**

Proses produksi program televisi dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Pra produksi

Tahap ini merupakan penyusunan rencana dan persiapan seperti pembahasan ide dari awal hingga akhir dari pelaksanaan, pengambilan gambar, dan pada tahap ini akan terjadi pertukaran pendapat mengenai kreativitas sesuai dengan instruksi dari produser, hal ini dilakukan karena pada tahap ini harus membutuhkan perencanaan dan persiapan yang rinci

dan baik yang berfungsi untuk keberlangsungan pada tahap proses produksi. Dalam tahapan pra produksi dibagi tiga tahap:

a. Penemuan Ide

Tahapan ini diawali pada saat seorang produser menemukan ide sehingga dari ide tersebut dapat dilakukan riset khalayak. Setelah survei dilakukan maka produser akan menuliskannya menjadi sebuah bentuk naskah kasar.

b. Perencanaan

Kemudian pada tahap ini meliputi jangka waktu penyempurnaan sebuah naskah, pemilihan talent, lokasi dan penjadwalan kru, dan estimasi dana yang terkumpul, hal ini merupakan hal yang harus dibuat dengan sangat diteliti.

c. Persiapan

Selain melengkapi peralatan yang diperlukan untuk kebutuhan produksi, tahap ini juga meliputi pemberesan seluruh kontrak dan perijinan, semua persiapan ini diselesaikan menurut waktu yang sudah ditetapkan

2. Produksi

Tahap ini merupakan tahap untuk merealisasikan apa yang sudah direncanakan sesuai dengan rencana dan konsep naskah agar dapat dinikmati oleh audien, dalam pelaksanaan produksi, seluruh pengambilan gambar dilakukan sesuai dengan daftar (*shootlist*) yang sudah dibuat oleh sutradara sebelumnya, seperti *Long shoot*, *Total shoot* atau pengambilan



gambar detail *Close-up*, selanjutnya pedoman story board berupa gambar visual yang akan diambil berdasarkan *shooting list*, dibuat serupa dengan gambar yang sudah dibuat.

### 3. Pasca Produksi

Tahap ini adalah tahap terakhir dari sebuah proses produksi yang akan menentukan hasil dari produksi yang telah dilaksanakan, seperti tahap editing untuk menggabungkan dan menyempurnakan hasil dari proses produksi, editor akan didampingi oleh produser demi membantu tayangan menjadi sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan, produser dan editor juga akan bekerja sama agar hasil menjadi akurat dari segi narasi maupun audio visual, stock shot yang telah dikumpulkan juga akan digunakan sebagai penunjang. Setelah materi sudah digabungkan maka akan dilakukan review sebelum dinyatakan siap untuk disiarkan .

#### 2.6 Meningkatkan penonton

Setiap channel televisi memang saling bersaing secara sehat demi mendapatkan jumlah penonton yang banyak, karena pada dasarnya kalkulasi dari program televisi yang paling banyak memiliki penonton merupakan tanda keberhasilan dari program televisi tersebut, sehingga *income* atau pendapatan untuk program televisi itu juga meningkat.

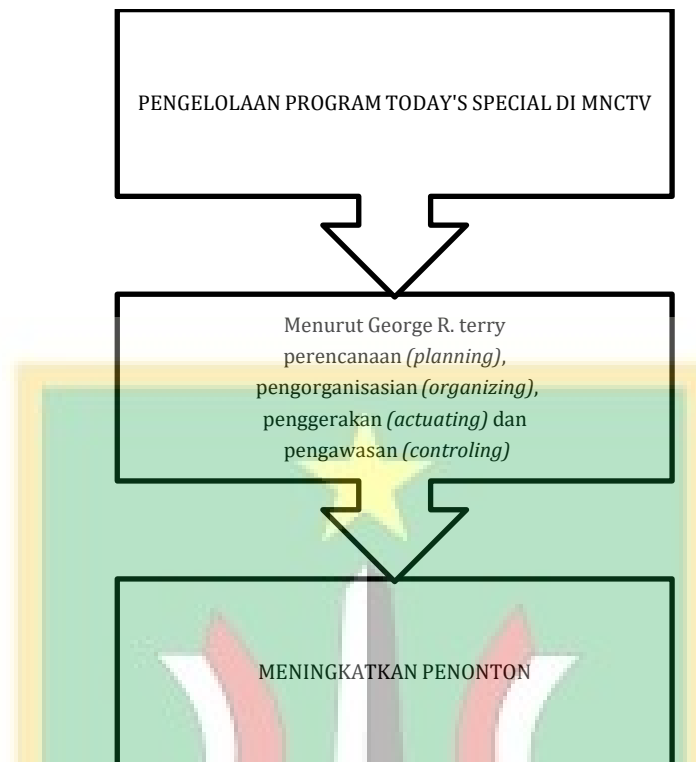
Namun ketika kehadiran media sosial adalah ancaman bagi program televisi, yang menjadi pacuan terhadap media televisi, namun tak membuat perusahaan channel televisi menyerah sampai disitu, justru hal ini membawa media televisi juga membuat akun media sosial agar penonton juga tetap dapat menyaksikan

program televisi yang juga di upload ke media sosial, salah satu media sosial yang diminati adalah youtube, karena disana durasi yang diberikan sangat fleksibel, sehingga sepanjang durasi program acara televisi yang ditayangkan tetap dapat di upload ke media youtube.

Salah satunya Channel MNC TV dalam meningkatkan curah penonton program acara Today's Special, program acara masak-masak ini juga dapat ditemukan di akun youtube yang bernama lifestyle and fashion, kemudian selain membuat akun youtube, Program Today's Special juga sengaja menyiarkan program ini pada hari weekend baik di hari sabtu atau minggu karena memungkinkan pemirsa yang dirumah pada hari libur untuk menyaksikan program acara Today's Special. Kedua teknik marketing ini adalah cara MNC TV meningkatkan penonton.

## **2.7 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah sebuah uraian teori yang berurutan secara sistematis dan dibuat lebih sederhana dari apa yang penulis pikirkan. Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini :



**Tabel 1.2 Kerangka Pemikiran**  
**Sumber: Penulis, 2022**

Kerangka pemikiran merupakan teori yang berurutan secara sistematis dan dibuat lebih sederhana dari apa yang penulis pikirkan. Tabel di atas merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini.

Program Today's Special merupakan Acara program Today's Special yang memberikan edukasi tentang cara membuat makanan dan minuman. Program ini juga dapat memberikan informasi mengenai tempat wisata kuliner yang *instagramable*. Namun, dengan perkembangan zaman dan teknologi yang mempermudah dalam mencari dan menerima informasi dengan kehadiran media sosial. Maka dari itu, untuk dapat mempertahankan program Today's Special membutuhkan peran manajemen guna mempertahankan dan meningkatkan jumlah penonton. Maka dilakukanlah analisis menggunakan teori manajemen George R.

Terry yang memiliki empat konsep dalam proses manajemen yaitu, *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan) dalam meningkatkan penonton pada program Today's Special.

